

BANDUNG, Prolite – Inflasi naik 7,4% di Kota Bandung hal itu membuat Tim Penanganan Inflasi Daerah (TPID) segera merekomendasikan beberapa strategis, diantaranya merekomendasikan penundaan kenaikan tarif parkir.

Sekertaris Dinas Perhubungan Kota Bandung Yosep Heryansyah menyampaikan hal tersebut. Namun dia enggan merinci detail penyebab penundaan.

“Hasil rekomendasi disini tadi ya (TPID), minta ditunda dulu. Apa dan bagaimana kami belum bisa menyampaikannya,” jelas Yosep usai rapat TPID di ruang tengah Balai Kota, (Rabu, 11/1/2023).

Baca Juga: Pemkot Bandung Siapkan Rp56 Miliar untuk PSO BRT, Tunggu Kesepakatan Lima Daerah

Tetapi dibenarkan Yosep bahwa pihaknya telah melakukan sosialisasi kenaikan tarif parkir diluar badan jalan. Dan seharusnya berlaku hari ini.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) Elly Wasliah menyiapkan pasar murah dan bazar murah untuk menekam inflasi tersebut.

Namun kapan pelaksanaan itu menurut Elly masih akan dibahas secara internal. Selain menggelar pasar dan bazar murah, pihaknya pun kini menambah durasi monitoring menjadi seminggu dua kali setiap Senin dan Kamis.

Baca Juga: Hingga Agustus 2026, Penurunan Kabel di Kota Bandung Tuntas di 42 Ruas Jalan



Baca Selanjutnya
Yamaha Bakal Launching Tim MotoGP di Indonesia